



Penguatan Kemandirian Manajemen Ekonomi Desa Melalui Pengembangan Unit Usaha Desa Uning Berbasis Ekonomi Digital

Strengthening The Independence Of Village Economic Management Through The Development Of Digital Economy-Based Uning Village Business Units

Ilhamdi Ilhamdi ¹, Richasanty Septima S ², Ira Zulfa ³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Gajah Putih

*Korespondensi penulis : Ilhamdi@gmail.com ¹, richasantyseptima@gmail.com ², irazulfa@gmail.com ³

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 31 Agustus 2023

Keywords: *Economy, Strategy, Village Business Unit, Community*

Abstract: *Realizing rural economic independence is one of the national development goals and requires village potential, community social potential, and natural resource potential which are actors as well as objects in development. In addition, in realizing independence, it is necessary to optimize village business units. The Village Business Unit is an institution established by the village community that does not focus on profit or profit but must also be managed with social souls, or social entrepreneurship. However, the current reality shows that many villages do not know how to set up and optimize their own business units. As an effort to drive the local and regional economy, a strategy is needed to utilize and optimize the potential of local resources, be it natural resources, human resources or other economic resources. And the service method used is socialization and discussion. Based on the results of the tests before and after the implementation of the activities, it can be seen that there was an increase in understanding before and after the socialization, which means that the community has begun to understand what are the ways to strengthen the economic independence of their village business units.*

Abstrak

Mewujudkan kemandirian ekonomi desa merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional dan diperlukan potensi desa, potensi sosial masyarakat, dan potensi sumber daya alam yang merupakan pelaku sekaligus objek dalam pembangunan. Selain itu, dalam mewujudkan kemandirian diperlukan optimalisasi unit usaha desa. Unit Usaha desa merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh masyarakat desa yang tidak berfokus pada sisi laba atau keuntungan namun juga harus dikelola dengan jiwa-jiwa sosial, atau social entrepreneurship. Akan tetapi, kenyataan saat ini memperlihatkan bahwa banyak desa yang tidak tahu cara mendirikan dan mengoptimalkan unit usaha itu sendiri. Sebagai upaya menggerakkan ekonomi lokal dan daerah, maka diperlukan strategi pemanfaatan dan optimalisasi potensi sumber daya lokal baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya ekonomi lainnya. Dan Metode pengabdian yang digunakan adalah sosialisasi dan diskusi. Berdasarkan hasil tes sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman sebelum dan sesudah sosialisasi yang berarti masyarakat sudah mulai memahami apa saja cara untuk penguatan kemandirian ekonomi unit usaha desanya.

Kata kunci: Ekonomi, strategi, unit usaha desa, masyarakat

PENDAHULUAN

Mewujudkan kemandirian ekonomi desa merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional dan diperlukan potensi desa, potensi sosial masyarakat, dan potensi sumber daya alam yang merupakan pelaku sekaligus objek dalam pembangunan. Selain itu, dalam mewujudkan

kemandirian diperlukan optimalisasi unit usaha desa. Akan tetapi, kenyataan saat ini memperlihatkan bahwa banyak desa yang tidak tahu cara mendirikan dan mengoptimalkan unit usaha itu sendiri. Perekonomian pedesaan sampai saat ini masih terdapat kendala yang serius karena adanya ketidakmampuan sumberdaya dalam mengoptimalkan potensi desanya. Permasalahan yang seringkali terjadi, misalnya kemiskinan, keterpurukan, ketertinggalan dan adanya diskriminasi yang terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat pedesaan. Pertumbuhan masyarakat pedesaan erat kaitannya dengan peningkatan ekonomi di pedesaan (Dewi, 2010; Kinasih, dkk., 2020; Samsir, 2017). Oleh karena itu, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan maka diperlukan pendekatan baru yang dikenal dengan BUMDES (Junaidi, 2018).

Sebagai upaya menggerakkan ekonomi lokal dan daerah, maka diperlukan strategi pemanfaatan dan optimalisasi potensi sumber daya lokal baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya ekonomi lainnya. Pengembangan Ekonomi Lokal dan Daerah ini nantinya diharapkan dapat mengatasi kemiskinan, pengangguran serta menciptakan pembangunan berkelanjutan di tengah arus ekonomi global. Strategi pengembangan ekonomi daerah yang tepat nantinya mampu menemukan, mengenali, dan menggali potensi ekonomi produktif yang berdaya saing (*knowledge-based economy*) sekaligus berbasis sumber daya daerah (*local resources-based economy*). Unit usaha desa menjadi bagian yang penting dalam upaya penguatan ekonomi di desa yang diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan aset strategis dengan tujuan memperkuat persaingan di sisi ekonomi pedesaan (Suryanto, 2018). Dilihat dari perkembangan jaman yang sudah sangat pesat dan memiliki teknologi yang sangat canggih maka dapat dimanfaatkan sebagai salah satu strategi dalam dunia digital yang nantinya akan berdampak dapat dikenal orang lebih banyak dan naiknya penjualan dll.

Unit Usaha desa merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh masyarakat desa yang tidak berfokus pada sisi laba atau keuntungan namun juga harus dikelola dengan jiwa-jiwa sosial, atau *social entrepreneurship*. Sehingga lembaga ini membutuhkan kualitas strategi bisnis yang baik untuk dapat menentukan bagaimana unit usaha desa berhasil dalam mengidentifikasi keunggulan bersaing yang akhirnya akan berpengaruh pada kinerja unit usaha desa secara keseluruhan.

Secara khusus, pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat kemandirian ekonomi unit usaha desa dan memaksimalkan pemanfaatan fasilitas digital di era teknologi dewasa ini. Jika dilihat dari kaca mata stakeholder. Implementasi program unit usaha desa sangat berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan

ekonomi rakyat dan pemerataan kesejahteraan dengan pengembangan usaha kecil masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat (Pujiana, dkk., 2019). Dengan diadakannya sosialisasi ini dapat berdampak besar kepada masyarakat dan unit usaha desa agar dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat penguatan kemandirian ekonomi pada unit usaha desa.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal Agustus 2023 bertempat di Desa Uning. Melakukan kegiatan sosialisasi masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki manfaat untuk masyarakat desa uning dalam pengembangan unit usaha desa maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan pengabdian antara lain:

1. Observasi Lapangan

Melakukan komunikasi dengan reje Kampung Takengon Barat untuk mendiskusikan beberapa masalah yang ada di desa tersebut terkait kemandirian manajemen ekonomi untuk pengembangan unit usaha desa yang berbasis ekonomi digital, serta meminta izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Pembahasan Alokasi waktu dan tempat pelaksanaan

Mengatur jadwal waktu kegiatan pengabdian masyarakat dan tempat yang akan digunakan, serta jumlah peserta yang ikut sosialisasi.

3. Persiapan Kegiatan

Melakukan persiapan terkait materi yang akan dibawakan, dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

4. Pelaksanaan kegiatan

Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi tentang tema penguatan kemandirian manajemen ekonomi desa melalui unit usaha desa uning berbasis ekonomi digital.

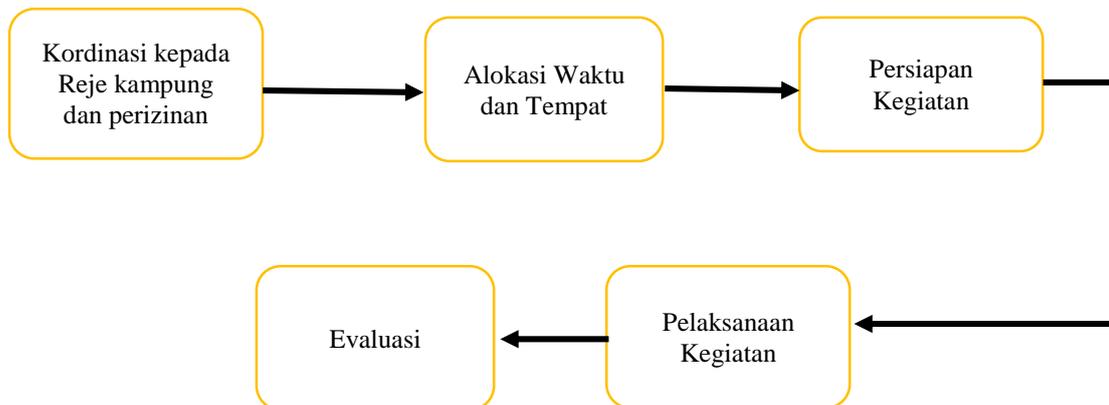
Materi yang akan dibahas pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa pembangunan ekonomi desa penting.
2. Strategi unit usaha desa dalam penguatan kemandirian ekonomi.

3. Bagaimana manajemen pembangunan ekonomi yang mandiri.
4. Apa itu ekonomi digital.
5. Bagaimana pemanfaatan aplikasi penjualan yang sudah digital untuk usaha desa.

Kegiatan sosialisasi ini akan dibagi menjadi dua sesi, sesi yang pertama adalah pemaparan materi, kemudian dilanjutkan sesi kedua yaitu membuka ruang untuk diskusi. Selain diskusi tim pengabdian juga akan memberikan pelatihan sederhana tentang pemahaman ekonomi digital, cara memulai usaha dan juga tentang pembangunan ekonomi desa.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan sosialisasi ini maka tim pengabdian melakukan pre tes dalam bentuk kuesioner tentang kemampuan perempuan dalam berpartisipasi dalam perencanaan pengembangan ekonomi desa. Untuk langkah-langkah kegiatan akan dijelaskan pada flow chart dibawah ini:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah Melakukan diskusi kepada reje kampung dan perangkat desa lainnya maka sosialisasi dimulai dari pengenalan tim pengabdi masyarakat kepada peserta, kemudian menjelaskan materi-materi yang sudah dipersiapkan seperti : mengapa pembangunan ekonomi desa itu penting yaitu karena dengan adanya ekonomi desa dapat menjadi wilayah yang mandiri yang bahkan mampu menggerakkan ekonomi wilayah di sekitarnya. Oleh karena itu pembangunan perdesaan merupakan hal yang sangat penting di dalam perencanaan pembangunan, dengan membangun perdesaan maka secara langsung kita juga mengentaskan kemiskinan.

Perkembangan unit usaha desa sangat ditentukan bagaimana strategi yang dilakukan oleh pengelola atau pengurus . Oleh karena itu perlunya dilakukan sinergi perangkat Desa uning beserta jajarannya untuk secara bersama-sama membangun unit usaha desa dengan pemanfaatan teknologi digital. Selain itu diperlukan kemampuan manajemen dengan

memadukan serangkaian perubahan, baik yang berasal dari luar (pasar) maupun di dalam (organisasi) serta digitalisasi, yang menempatkan produk dan jasa usaha desa pada posisi yang mampu bersaing secara berkelanjutan dibandingkan dengan para pesaingnya.

Hasil dari sosialisai ini juga membuat para pelaku usaha dapat menjadi lebih kreatif dan mau mengeksplor dunia digital yang sudah sangat maju salah satunya jika usaha desa tersebut melakukan penjualan secara onlne melalui aplikasi belanja itu merupakan salah satu hal yang membuat penguatan ekonomi yang mandiri bagi unit usaha desa yang menuju ekonomi digital.



Gambar 1.1 Pengenalan Tim Pengabdian Masyarakat



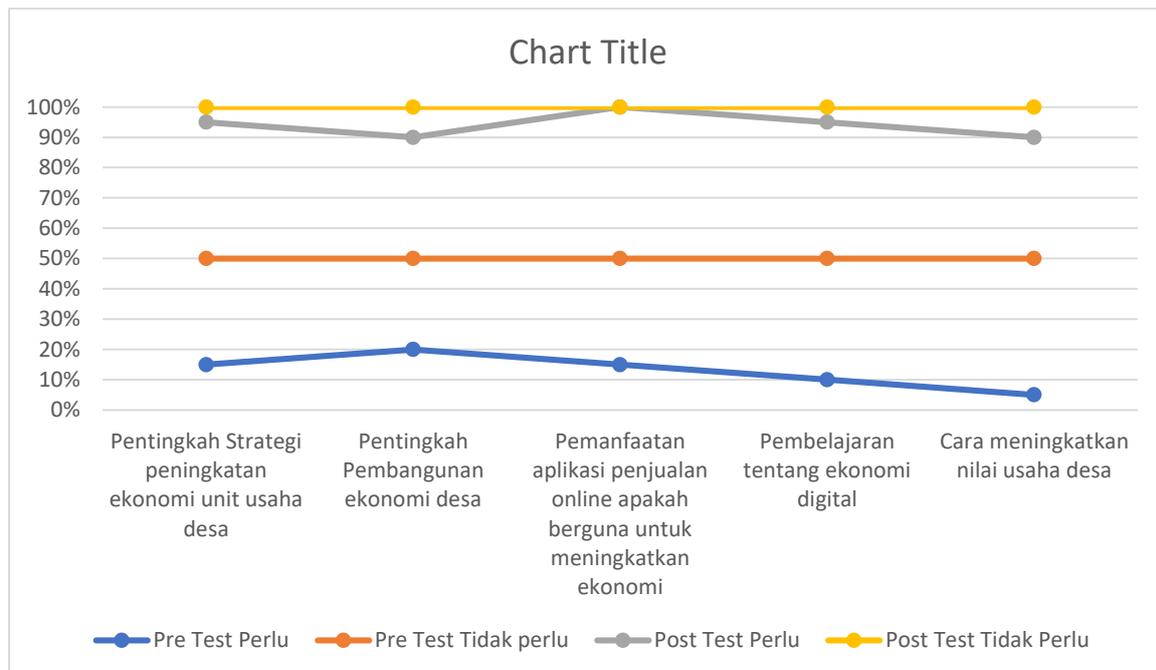
Gambar 1.2 Pemberian materi dan diskusi

Setelah pemberian materi selesai maka dilanjutkan dengan diskusi ringan antara peserta dan pemateri dan juga ada tanya jawab antar masyarakat ke pemateri. Yang dimana diharapkan dapat menambah wawasan dalam hal kemandirian ekonomi dalam unit usaha desa uning.

Peserta kegiatan Sosialisasi ini terdiri atas perangkat desa Uning dan masyarakat desa Uning. Terdiri dari 10 peserta. Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan diskusi dilaksanakan, tim akan memberikan 10 pertanyaan pre test sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap tema kegiatan.

No	Aspek Yang Dinilai	Pre Test		Post Test	
		Perlu	Tidak	Perlu	Tidak
1	Peningkah Strategi peningkatan ekonomi unit usaha desa	3	7	9	1
2	Peningkah Pembangunan ekonomi desa	4	6	8	2
3	Pemanfaatan aplikasi penjualan online apakah berguna untuk meningkatkan ekonomi	3	7	10	0
4	Pembelajaran tentang ekonomi digital	2	8	9	1
5	Cara meningkatkan nilai usaha desa	1	9	8	2

Tabel 1.1 Tabel Hasil pemahaman peserta



Gambar 1.3 Grafik hasil pemahaman peserta

Dilihat dari hasil grafik dan tabel di atas bahwa pemahaman peserta dalam sosialisasi ini cukup bagus dilihat dari hasil tabel jawaban perlu dari sebelum dan sesudah tes meningkat begitu pula sebaliknya jawaban tidak perlu pun menurun dari setelah tes dilakukan.

No	Uraian	Skor	Kriteria
1	Materi yang disampaikan	85	Baik sekali
2	Respon peserta terhadap materi yang disampaikan	75	Baik
3	kesesuaian materi dengan yang dibutuhkan	80	Baik
4	penyampaian materi	80	Baik
5	waktu yang digunakan dalam memberikan materi	70	Baik
6	uji tes terhadap materi	85	Baik sekali
7	kejelasan materi yang diajarkan	90	Baik sekali
8	ketertarikan untuk mempelajari materi lainnya	85	Baik
9	minat peserta terhadap kegiatan	89	Baik sekali
10	kepuasan kegiatan	90	Baik sekali

Tabel 1.2 Analisis Penilaian Kegiatan PKM

Dari tabel penilaian kegiatan di atas dapat dilihat bahwa rata-rata penilaian peserta adalah 82,9 dimana berkriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat dari evaluasi kegiatan peserta berupa sosialisasi yang mana nilai evaluasi kegiatan terhadap penggunaan sosialisasi dan materi yang diberikan mendapatkan respon positif dari peserta dan dinilai baik dan terlihat dari hasil evaluasi bahwa pemahaman peserta sudah meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Dari hasil test sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta sosialisasi tentang strategi peningkatan ekonomi unit usaha dan pentingnya pembangunan ekonomi desa. Peserta sadar dan memahami bahwa banyak hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan perekonomian agar menjadi desa yang perekonomian mandiri seperti dengan cara membuat strategi peningkatan penjualan usaha desa, memanfaatkan aplikasi online, memanfaatkan sosial media dan masih banyak lagi hal-hal digitalisasi yang dapat membantu ekonomi unit usaha desa. Selain itu terjadi juga peningkatan pemahaman masyarakat tentang materi-materi yang disampaikan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat berguna bagi masyarakat dalam cara meningkatkan perekonomian usaha desanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kegiatan ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat KKN Mandiri Universitas Gajah Putih, mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berperan dalam mensukseskan kegiatan sosialisasi ini, kepada Bapak Reje Kampung Takengon Barat, serta para aparat kampung yang terlibat, dan tidak lupa kepada seluruh masyarakat desa uning yang telah memberi dukungan, ruang dan kesempatan kepada Tim untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini dalam program pengabdian kepada masyarakat KKN Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asnawi. Anita. 2022. Kesiapan Indonesia Membangun Ekonomi Digital di Era Revolusi Industri 4.0. Jawa Timur. Syntax literate : Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 25410849.
- [2] Tubastuvi. Naelati, Rina Mudjiyanti, dan Rezky Pramurindra. 2021. Pengembangan Potensi Usaha Masyarakat untuk Mwujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Transformasi Digital di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Purwokerto. Jurnal Of Economic and Social Empowerment
- [3] Swara. Ni Nyoman Adityarini Abiyoga Vena, Ni luh Adisti Abiyoga Wulandari. 2023. Penguatan Keunggulan Bersaing BUMdes Melalui Local Wisdow dalam Pemulihan Ekonomi di Provinsi Bali Pasca Pandemi Covid-19. Bali. E-ISSN 2655-9501
- [4] Ridwansyah. Muhammad, Dwi Hastuti, Herberta,dkk. 2021. Penguatan BUMdes (Badan Usaha Milik Desa) dengan Memaksimalkan Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital. Studium : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.